

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreatifitas seorang guru Matematika di kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasy eksperimen*) dimana peneliti terlebih dahulu memberi perlakuan berbeda terhadap dua sampel. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan kreatifitas seorang guru matematika yang menggunakan metode saintifik sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran didukung dengan adanya media yang kreatif memudahkan siswa dalam memahami materi matematika dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan berupa kreatifitas seorang guru matematika yang hanya menggunakan metode ceramah dengan tidak didukung media yang kreatif. Pengambilan data diperoleh dari angket dan tes (*post test*) yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol. Kedua kelas ini mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dan diakhir pelajaran siswa diberikan soal-soal tentang materi mengukur keliling dan luas.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil siswa kelas III A yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas III B sebagai kelas eksperimen. Adapun nama-nama siswa kelas III yang digunakan sampel sebagaimana terlampir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar materi mengukur keliling dan luas kelas III. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas III yang diberi maupun tidak diberi perlakuan berupa kreatifitas guru Matematika. Observasi digunakan untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh guru khususnya mata pelajaran matematika. Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat guru kelas III terkait pembelajaran yang dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekolah misalnya daftar nama siswa, daftar pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta profil madrasah dan sejarah berdirinya MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yaitu terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala sekolah MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 5 Februari 2018 untuk melakukan penelitian di MI tersebut, kemudian mendapat surat balasan pada tanggal 7 Februari 2018. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III yaitu Bapak Saiful Anwar peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 April sampai 13 April 2018.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari soal. Sebelum angket dan tes diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua acar yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi tes diberikan kepada satu dosen ahli yaitu Bapak Dr. Maryono, M.Pd dan guru kelas III B di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar yaitu Bapak M. Saiful Anwar, S.Pd.I. Hasil uji validitas ahli terlampir. Sedangkan validasi angket kreatifitas guru dan minat belajar diberikan kepada satu dosen ahli yaitu Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. Hasil uji validitas ahli bisa dilihat dilampiran 7.

Angket minat belajar dan soal tersebut divalidasi layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 butir soal tes, 20 butir pernyataan yang ada pada angket minat belajar dan 20 butir pernyataan pada angket kreatifitas guru dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan minat belajar berjumlah 10 siswa. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan SPSS 16.0. apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan

valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*.

Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

a. Angket Kreatifitas Guru

Adapun data hasil uji coba kepada 10 responden terdapat pada lampiran 11. Hasil validasi menggunakan *SPSS* 16.0 dengan jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=10$ adalah 0,632. dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai person correlation atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada soal 1 sampai 20, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,9789, (0,906), (0,911), (0,906), (0,911), (0,979), (0,906), (0,911), (0,837), (0,979), (0,911), (0,837), (0,911), (0,837), (0,979), (0,911), (0,906, (0,906), (0,911), (0,979) \geq 0,632, maka kedua puluh item soal dinyatakan valid. Adapun hasil output validasi angket kreatifitas guru terdapat pada lampiran 13. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terdapat dalam lampiran 16.

b. Angket Minat Belajar

Adapun data hasil uji coba kepada 10 responden terdapat pada lampiran 12. Hasil validasi menggunakan *SPSS* 16.0 dengan jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 10

peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=10$ adalah 0,632. dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai person correlation atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada soal 1 sampai 20, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,716), (0,772), (0,773), (0,748), (0,722), (0,716), (0,722), (0,796), (0,716), (0,773), (0,796), (0,772), (0,773), (0,716), (0,796), (0,772), (0,716), (0,773), (0,722), (0,748) $\geq 0,632$, maka kedua puluh item soal dinyatakan valid. Adapun hasil output validasi angket kreatifitas guru terdapat pada lampiran 14. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terdapat dalam lampiran 16.

2) Soal Post Test

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Soal Post Test

No	Kode	Item Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	MNS	0	20	20	0	20	60
2	MAA	0	0	0	0	0	0
3	MRA	0	20	20	0	20	60
4	BNM	0	20	20	0	20	60
5	DAU	20	20	20	20	20	100
6	KSF	20	20	20	20	20	100

7	MM	0	0	0	0	0	0
8	NA	0	0	0	0	0	0
9	RFA	20	20	20	20	20	100
d a	No Kode	Item Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
10	ZPP	0	0	0	0	0	0

pun data hasil uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0

sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Post Test Menggunakan SPSS

16.0

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
item 1 Pearson Correlation	1	.535	.535	1.000**	.535	.808**
Sig. (2-tailed)		.111	.111	.000	.111	.005
N	10	10	10	10	10	10
item 2 Pearson Correlation	.535	1	1.000**	.535	1.000**	.930**
Sig. (2-tailed)	.111		.000	.111	.000	.000
N	10	10	10	10	10	10
item 3 Pearson Correlation	.535	1.000**	1	.535	1.000**	.930**
Sig. (2-tailed)	.111	.000		.111	.000	.000
N	10	10	10	10	10	10
item 4 Pearson Correlation	1.000**	.535	.535	1	.535	.808**
Sig. (2-tailed)	.000	.111	.111		.111	.005
N	10	10	10	10	10	10
item 5 Pearson Correlation	.535	1.000**	1.000**	.535	1	.930**
Sig. (2-tailed)	.111	.000	.000	.111		.000
N	10	10	10	10	10	10
total Pearson Correlation	.808**	.930**	.930**	.808**	.930**	1
Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.005	.000	
N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai person correlation atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada soal 1 sampai 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,808), (0,930), (0,930), (0,808), (0,930) maka kelima item soal dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana pada lampiran 16.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah angket maupun tes yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan dapat diandalkan. Soal tes maupun angket dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya jika tes maupun angket apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tes maupun angket tersebut tidak reliabel.

1) Angket

a) Kreatifitas Guru

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Kreatifitas Guru
Menggunakan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	21

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal angket kreatifitas guru diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,770 \geq 0,632$ sehingga kedua

puluh pernyataan angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dapat dilihat dilampiran 16.

b) Minat Belajar

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	21

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal angket minat belajar diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,764 \geq 0,632$ sehingga kedua puluh pernyataan angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas sebagaimana pada lampiran 16.

2) Soal Post Test

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Post Test Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	6

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal *post test* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,823 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas sebagaimana pada lampiran 16.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji data dari sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians sama atau tidak.¹ Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai UTS (Ulangan Tengah Semester). Adapun nilai UTS terdapat pada lampiran 15.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Dengan Varians Terbesar Dibanding Varians Terkecil Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai uts			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.640	1	50	.427

Suatu data dinyatakan homogen apabila signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel output uji homogenitas diatas, bahwa nilai signifikasinya yaitu 0,427. Nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yaitu $0,427 > 0,05$ maka data tersebut homogen. Jadi kedua kelas tersebut yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), h. 100

Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana pada lampiran 17.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi sata yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp.sig* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.² Penelitian ini uji normalitas dilakukan dua kali. Pertama uji normalitas data angket dan kedua uji normalitas data hasil *post test*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Data Angket

a) Kreatifitas Guru

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Angket Kreatifitas Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		eksperimen	kontrol
N		26	26
Normal Parameters ^a	Mean	87.7692	52.4231
	Std. Deviation	3.87100	8.38653
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.195
	Positive	.125	.195
	Negative	-.202	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028	.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241	.278

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji *Kolomogorov-Smirnov* angket diatas dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* pada kelas

² Singih Santoso, *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 82

eksperimen 0,241 dan pada kelas kontrol sebesar 0,278 sehingga \geq dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat pada lampiran 18.

b) Minat Belajar

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Data Angket Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Eksperimen	Kontrol
N		26	26
Normal Parameters ^a	Mean	84.5385	81.0000
	Std. Deviation	6.14642	5.61427
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.127
	Positive	.102	.121
	Negative	-.156	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.793	.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555	.799

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji *Kolmogorov-Smirnov* angket diatas dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,555 dan pada kelas kontrol sebesar 0,799 sehingga \geq dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat pada lampiran 18.

2) Data Soal Post Test

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		eksperimen	kontrol
N		26	26
Normal Parameters ^a	Mean	73.8462	55.3846
	Std. Deviation	16.75158	2.21325E1
Most Extreme Differences	Absolute	.259	.187
	Positive	.203	.187
	Negative	-.259	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319	.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.325

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji *Kolmogorov-Smirnov* angket diatas dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,062 dan pada kelas kontrol sebesar 0,325 sehingga \geq dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat pada lampiran 18.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya menguji hipotesis penelitian dengan uji statistik parametrik yakni uji *Multivariate Analisis of variance (MANOVA)*. Di dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok atau melihat pengaruh, seperti *Pilla's Trance*, *Wilk's Lambda*,

Hotelling's Trace, dan *Roy's Largest Root*. Kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:³

- a. Apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- b. Apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) digunakan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa. Uji tersebut dibantu dengan program komputer *SPSS 16.0*.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

Tabel 4.10 Output Multivariate Test^b

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.925	3.014E2 ^a	2.000	49.000	.000
	Wilks' Lambda	.075	3.014E2 ^a	2.000	49.000	.000
	Hotelling's Trace	12.301	3.014E2 ^a	2.000	49.000	.000
	Roy's Largest Root	12.301	3.014E2 ^a	2.000	49.000	.000
kreatifitas	Pillai's Trace	.260	8.596 ^a	2.000	49.000	.001
	Wilks' Lambda	.740	8.596 ^a	2.000	49.000	.001
	Hotelling's Trace	.351	8.596 ^a	2.000	49.000	.001
	Roy's Largest Root	.351	8.596 ^a	2.000	49.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kreativitas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F_{hitung} untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi $< 0,05$. Artinya harga F_{hitung} untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*

³ Jonathan Sarwono, *PAWS Statistics 18 – Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 110

semuanya signifikan. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun langkah-langkah uji MANOVA terdapat pada lampiran 19.

Tabel 4.11 Output Test of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Minat	137.178 ^a	1	137.178	4.116	.048
	Hasil	4891.828 ^b	1	4891.828	14.612	.000
Intercept	Minat	20479.121	1	20479.121	614.522	.000
	Hasil	2672.688	1	2672.688	7.983	.007
kreatifitas	Minat	137.178	1	137.178	4.116	.048
	Hasil	4891.828	1	4891.828	14.612	.000
Error	Minat	1666.264	50	33.325		
	Hasil	16738.941	50	334.779		
Total	Minat	357215.000	52			
	Hasil	233600.000	52			
Corrected Total	Minat	1803.442	51			
	Hasil	21630.769	51			

a. R Squared = ,076 (Adjusted R Squared = ,058)

b. R Squared = ,226 (Adjusted R Squared = ,211)

Tabel di atas menunjukkan nilai uji MANOVA. Dalam uji F akan ada beberapa nilai yang antara lain adalah *Correlated Model*, *Intercept*, *Profesional*, *Error*, dan *Total*. Pada baris Kreatifitas (X) terdapat pula 2 baris lagi yang merupakan minat (Y1) dan hasil (Y2). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu kreatifitas guru terhadap dua variabel dependen yaitu minat dan hasil belajar. Dari hasil diatas, dapat dilihat pada kolom “Sig”.

Kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:⁴

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

⁴ Jonathan Sarwono, *PAWS Statistics 18 – Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 10

- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Ketiga nilai variabel di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa kreatifitas guru matematika berpengaruh terhadap minat belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar karena nilai signifikansinya $0,048 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa kreatifitas guru matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- c. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa kreatifitas guru matematika berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi F untuk nilai minat adalah sebesar $0,048$ dan nilai signifikansi F untuk nilai hasil belajar adalah $0,000$ pada tingkat signifikansi alpha. ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi kurang dari $0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

C. Rekapitulasi Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa di MI

Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.12 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	Ha : Ada pengaruh signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,048	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar
2	Ha : Ada pengaruh signifikan kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh signifikan kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
3	Ha : Ada pengaruh signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar